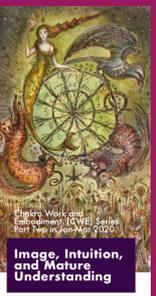


Sample of Practice 1A

My intention(s):

“Intensi saya adalah untuk mengenal kebutuhan diri saya lebih mendalam.”



Obyek: sebuah pentacle di tangan.
Makna subyektif:
Saya membawa sesuatu saat keluar dari “persembunyian” saya.

Q: Mungkin hal ini membuat Saya lebih berani menampilkan diri ke luar?

Obyek: 9 buah pentacles di pakaian saya.
Makna subyektif:
Bagi saya ini adalah pihak atau obyek yang bisa membantu saya dalam menampilkan diri keluar.

Q: Siapa dan apa saja 9 pihak ini?
Hmmm....mungkin:
1. Pasangan saya,
2. Atasan saya,
3. Kolega saya yg paling dekat, si A. Tapi apa ripple effect nya jika dia sering membantu saya?
4. Kemampuan saya dalam public speaking: harus berlatih.
5.(Dst lanjutkan sampai nomor 9)

Obyek: suatu makhluk tak dikenal.
Makna subyektif: sepertinya jinak, ia bisa dikendalikan untuk membantu saya.

Q: Apa perbedaannya dia dengan 9 pihak tadi?

Obyek: wanita.
Makna subyektif: ia adalah saya.
Ekspresi seperti excited, tapi juga cemas.
Kepala saya penuh obyek. (Penuh ide?)



Obyek: bushes, tanaman rimbun.
Makna subyektif:
Saya sering merasa malu dan bersembunyi di balik bayang-bayang orang/hal lain.

Q: Mungkin saya perlu lebih berani menampilkan diri ke luar?

Obyek: warna kuning
Referensi:
Warna kuning berarti “the mind and the intellect. The color yellow relates to acquired knowledge. The color psychology of yellow is uplifting and illuminating, offering hope, happiness, cheerfulness and fun. In the meaning of colors, yellow inspires original thought and inquisitiveness.”

Q: Jika saya lebih optimis, cheerful dan tampil lebih inspiratif, mungkin ripple effect-nya adalah kepercayaan diri saya akan Menumbuhkan kepercayaan diri orang lain juga.

Obyek: kaki-kaki sudah di luar bushes.
Makna subyektif: Berarti sebetulnya saya sudah Harus keluar dari zona nyaman saya!

Q: Apakah saya ini sedang menunggu? Menunggu apa?